



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIRAH PULAU
PADANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : NADIA INDRIANI

NIM : 10011181520084

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIRAH PULAU
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : NADIA INDRIANI

NIM : 10011181520084

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 21 April 2020
Nadia indriani

Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 Bulan diwilayah kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang
ix + 70 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 4lampiran

ABSTRAK

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. Pemberian MP-ASI dini merupakan periode kritis karena sistem pencernaan bayi yang belum sempurna. Tubuh bayi belum memiliki protein pencerna yang lengkap, jika diberikan makanan yang tidak sesuai dapat mengakibatkan makanan tersebut tidak dapat dicerna dengan baik serta dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Tingginya pemberian MP-ASI secara dini salah satunya dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Seorang ibu sangat membutuhkan dukungan keluarga dalam memberikan ASI-nya sampai bayi berusia 6 bulan, tetapi banyak keluarga yaitu orang tua atau suami yang justru memberikan makanan atau minuman sebelum bayi berusia 6 bulan. Dengan dukungan keluarga yang tinggi terhadap MP-ASI dini dapat menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan yang berjumlah 61 responden dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian analisis univariat menunjukkan sebanyak 54,1% ibu memberikan MP-ASI kurang dari 6 bulan. Hasil analisis bivariat didapatla bahwa hasil yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan adalah dukungan informasi ($p\text{-value} = 0,002$), dukungan instrument ($p\text{-value} = 0,001$), dukungan penghargaan ($p\text{-value} = 0,000$). Sedangkan variable yang tidak berhubungan adalah dukungan emosional ($p\text{-value} = 0,319$). Saran bagi puskesmas mengadakan konseling mingguan dan penyuluhan mengenai ASI dan MP-ASI terkhusus untuk ibu yang memiliki bayi beserta keluarganya.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Pemberian MP-ASI, Ibu balita, Puskesmas Sirah Pulau Padang
Kepustakaan:50 (1998-2019)

COMMUNITY NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 21 April 2020
Nadia indriani

Relationship of family support for breastfeeding complementary feeding for infants aged 6-24 months in the working area of Sirah Public Health Center Padang Island

ix + 70 pages, 10 tables, 2 images, 4 attachments

ABSTRACT

Complementary Food for Mother's Milk (MP-ASI) is a food or drink that contains nutrients, given to babies aged 6-24 months to meet nutritional needs other than breast milk. Early breastfeeding is a critical period because the baby's digestive system is not perfect. The baby's body does not yet have a complete digestive protein, if given inappropriate food can cause the food can not be digested properly and can cause digestive disorders. The high rate of giving MP-ASI early is influenced by family support. A mother really needs family support in giving her milk until the baby is 6 months old, but many families, namely parents or husband who actually provide food or drink before the baby is 6 months old. With high family support for early breastfeeding can have negative effects on the health of infants. The purpose of this study was to determine the relationship of family support to the provision of MP-ASI. This study uses a cross sectional design. The sample in this study were mothers who have babies aged 6-24 months, amounting to 61 respondents with sampling techniques using simple random sampling. The results of univariate analysis showed that 54.1% of mothers gave MP-ASI less than 6 months. The results of the bivariate analysis found that the results related to family support for the provision of MP-ASI in infants aged 6-24 months were information support (p-value = 0.002), instrument support (p-value = 0.001), support for appreciation (p-value = 0,000). While the unrelated variable is emotional support (p-value = 0.319). Suggestions for health centers to hold weekly counseling and counseling about breastfeeding and MP-ASI especially for mothers who have babies and their families.

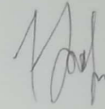
Keywords: Family support, Provision of MP-ASI, Mother of children under five,
Puskesmas Sirah Pulau Padang
Literature: 50 (1998-2019)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, april 2020

Yang bersangkutan,



Nadia Indriani

NIM 10011181520084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan dukungan keluarga terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sirih Pulau Padang” telah dipertahankan dihadapan panitia siding ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan panitia siding ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, April 2020

Panitia Siding Ujian Skripsi

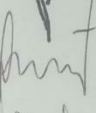
Ketua

1. Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP.197802082002122003

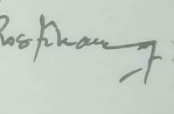
()

Anggota :

1. Dr.Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP.196901241993031003
2. Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM
NIP.198604252014042001
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

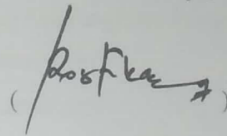
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan dukungan keluarga terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sirih Pulau Padang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal April 2020.

Indralaya, apri 2020

Pembimbing :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia indriani
NIM : 10011181520084
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Tempat dan Tanggal Lahir : Riding, 03 April 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jln raya Desa Riding Kec Pangkalan
Lampam Kabupaten Ogan komering ilir
Email : nadiaindriani2015@gmail.com
Nomor telepon : 082278954668
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 1 Desa Riding
2. MTS AR-Rahman Desa Riding
3. SMA N 1 Pangkalan Lampam
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi : 1. 2016-2017 Anggota dibidang KESMUS
LDF BKM AZ-ZIKRAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan dukungan keluarga terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang”, selama penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku kepala Prodi S1 Fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya
3. Ibu Dr Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan ilmunya dan banyak bantuan dalam memberikan masukan kepada penulis
4. Ibu Fatmalina febry, S.K.M.,M.Si selaku penguji satu dan bapak Dr Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes selaku penguji dua serta ibu indah purnama sari, S.K.M.,M.KM selaku penguji Tiga yang selalu memberi masukan dan bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini.
5. Ayah Rahad dan Ibu sarina serta adik saya Amanda putri yang selalu memberikan Do'a dan dukungan serta motivasi selama ini.
6. Teman-teman seangkatan made ratna wati, meita sari, alifa safira, zubaeda, eka pratama putri dan teman-teman lainnya di fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan di fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama ini.

Indralaya, April 2020

Nadia indriani
NIM 10011181520084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 ASI Eksklusif	7
2.1.1 Definisi ASI (Air Susu Ibu)	7
2.1.2 ASI Eksklusif	7
2.1.3 Manfaat ASI Eksklusif	8
2.2 Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	10
2.2.1 Definisi MP-ASI	10
2.2.2 Tujuan Pemberian MP-ASI	11
2.2.3 Manfaat MP-ASI	11
2.2.4 Syarat – Syarat Pemberian Makanan Pendamping ASI	11
2.2.5 Prinsip Pemberian MP-ASI	12
2.2.6 Waktu Yang Tepat Pemberian MP-ASI	12
2.2.7 Tahapan Pemberian MP-ASI	13
2.2.8 Alasan-alasan ibu memberikan MP-ASI pada bayi kurang dari 6 bulan	14
2.2.9 Masalah-Masalah Dalam Pemberian MP-ASI	15
2.3 Resiko MP-ASI di berikan terlalu cepat	17
2.3.1 Resiko Jangka Pendek	17
2.3.2 Resiko Jangka Panjang	18
2.4 Konsep Dukungan keluarga	19
2.4.1 Definisi Keluarga	19

2.4.2 Defenisi Dukungan Keluarga	19
2.4.3 Jenis-Jenis Dukungan Keluarga	20
2.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	21
2.4.5 Dukungan Keluarga terhadap ASI Eksklusif dengan Pemberian MP-ASI	21
2.6 Kerangka Teori	25
BAB III	26
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	26
3.1 Kerangka konsep	26
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Hipotesa	31
BAB IV	32
METODE PENELITIAN	32
4.1 Desain Penelitian	32
4.2 Populasi dan sampel	32
4.2.1 Populasi	32
4.2.2 Sampel	32
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	33
4.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	33
4.3.1 Jenis Data	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	34
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	34
4.4 Pengolahan Data	34
4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
4.5.1 Validitas data	35
4.5.2 Uji Reliabilitas	37
4.6 Analisis Data Dan Penyajian Data	37
4.6.1 Analisis Data	37
4.6.2 Penyajian Data	38
BAB V	39
HASIL PENELITIAN	39
5.1 Gambaran Umum Puskesmas Sirih Pulau Padang	39
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Puskesmas Sirih Pulau Padang	39
5.2 Hasil Penelitian	39
5.2.1 Analisis Univariat	39
5.2.2 Analisis Bivariat	47
BAB VI	51
PEMBAHASAN	51
6.1 Keterbatasan Penelitian	51
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
6.2.1 Pemberian MP-ASI	51
6.2.2 Hubungan Dukungan Informasi Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di wilayah Kerja Puskesmas SP Padang	53
6.2.3 Hubungan Dukungan Emosional Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Sirih Pulau Padang	55
6.2.4 Hubungan Dukungan Instrumental Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi	

Usia 6-24 Bulan diwilayah Kerja Puskesmas SP Padang	57
6.2.5 Hubungan Dukungan Penilaian Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas SP Padang	59
BAB VII	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
7.1 Kesimpulan	62
7.2 Saran	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Pemberian MP-ASI.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	30
Table 3.1 Definisi Operasional.....	34
Table 4.1 Hasil Perhitungan Sampel.....	41
Table 5.1 Distribusi Variable Pemberian MP-ASI.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Variable Dukungan Keluarga.....	46
Tabel 5.3 Hubungan Variabel Dukungan Informasi Dengan Pemberian MP-ASI.....	47
Tabel 5.4 Hubungan Variabel Dukungan Instrumen Dengan Pemberian MP-ASI.....	47
Tabel 5.5 Hubungan Variable Dukungan Penghargaan Dengan Pemberian MP-ASI.....	48
Tabel 5.6 Hubungan Variable Dukungan Emosional Dengan PemberianMP-ASI.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Lampiran 2. Output SPSS

Lampiran 3. Surat izin penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pertumbuhan anak adalah masa yang penting dalam setiap langkah untuk mencapai tumbuh kembang optimal, didalam *Global Strategi For Infant and Young Child Feeding*, WHO/ UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu memberikan ASI kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, memberikan hanya ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral. ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi dan juga merupakan sumber nutrisi utama bayi. ASI sangat bermanfaat untuk kekebalan tubuh, dengan komposisi ASI yang sempurna sesuai dengan kebutuhan bayi usia 0-6 bulan (Kemenkes RI, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) *united nations children's fund* (UNICEF) pada tahun 2013 lebih dari 50% kematian anak balita terkait dengan keadaan kurang gizi dan dua pertiga diantaranya kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat pada bayi dan anak, seperti melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dalam satu jam pertama setelah lahir dan pemberian MP-ASI yang terlalu cepat atau terlambat diberikan. Keadaan ini akan membuat daya tahan tubuh lemah, sering sakit dan gagal tumbuh (Guestien, 2018).

Berdasarkan *Global Strategi For Infant and Young Child Feeding*, MP-ASI harus memenuhi syarat sebagai berikut: pertama diberikan tepat waktu (*timely*) yakni MP-ASI mulai diberikan pada saat kebutuhan energi dan zat gizi lain melebihi yang didapat dari ASI, kedua adekuat (*adequate*) yaitu MP-ASI

harus mengandung cukup energi, protein dan zat gizi mikro, ketiga aman (*safe*)

yakni penyiapan dan sewaktu diberikan MP-ASI harus higienis, keempat tepat cara pemberian (*properly*) yaitu MP-ASI diberikan sejalan dengan tanda lapar dan nafsu makan yang ditunjuk bayi serta frekuensi dan cara pemberian sesuai dengan usia bayi (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Riset kesehatan dasar tahun 2018, proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% bayi diberikan ASI eksklusif sebanyak 9,3% bayi diberikan ASI parsial dan ASI predominan sebanyak 3,3%. Menyusui predominan adalah menyusui bayi tetapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air misalnya teh, sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar. Sedangkan menyusui parsial adalah menyusui bayi serta diberikan makanan buatan selain ASI seperti susu formula, bubur atau makanan lain sebelum bayi berusia 6 bulan (Riskesdas, 2018).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan cakupan Pemberian ASI eksklusif pada tahun 2017 bayi yang ASI Eksklusif yaitu 60,36%, sedangkan bayi yang tidak ASI eksklusif yaitu 39,64% berarti mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 59,94% tetapi pencapaian ini sudah mencapai target RPJMN pemberian ASI eksklusif yaitu 50% (Dinkes Sumatera selatan, 2017).

Data profil kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk tahun 2017 tercatat bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 4.716 atau 55,8% bayi 0-6 Bulan yang mendapat ASI Eksklusif dari 8.451 bayi 0-6 Bulan. Pada Tahun 2018 Kabupaten Ogan Komering Ilir bayi yang diberikan ASI eksklusif berjumlah 6.495 (3.331 Laki-Laki & 3.164 Perempuan) atau 72,9% bayi yang ASI eksklusif dari 8.914 Bayi yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, sudah mencapai target kemenkes sebesar 50%. Namun berdasarkan data puskesmas yaitu terdapat Puskesmas Sirih Pulau Padang dengan jumlah 222 bayi yang terdata bayi yang diberikan ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Komering tahun 2017 dengan jumlah bayi laki-laki 24 (21,2%) dan bayi perempuan 14 (12,8%) maka jumlah bayi laki-laki dan perempuan sebesar 38 bayi (17,1%) bayi yang diberikan ASI eksklusif usia 0-6 bulan (Dinkes Kab OKI 2018).

Praktik pemberian makan yang baik dan tepat sangat penting untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan, serta kesehatan dan gizi

bagi bayi. Pada umur enam bulan bayi sudah mulai diberikan makanan pendamping ASI seperti pemberian MP-ASI dini dan terlambat memberikan MP-ASI yang keduanya sama-sama menimbulkan resiko atau efek negatif bagi bayi (Kemenkes, 2011).

Pemberian makanan kepada bayi perlu diperhatikan ketepatan waktu dalam pemberian, frekuensi, jumlah bahan makanan dan cara pembuatannya. Kebiasaan pemberian makanan bayi yang tidak tepat salah satunya adalah pemberian makanan yang terlalu dini yang dapat menimbulkan gangguan pencernaan pada bayi seperti diare, konstipasi, muntah dan alergi. Setelah usia dewasa juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak serta memicu terjadinya penyakit obesitas, hipertensi, dan penyakit jantung coroner (Soyanita & Kumalasari, 2019).

Banyak orang tua menganggap bahwa kebutuhan makanan bayi tidak tercukupi jika hanya dengan memberikan ASI sehingga pemberian MP-ASI berupa susu formula dan makanan lainnya pada kalangan orang tua sudah biasa namun tidak memperhatikan beberapa risiko apabila ibu memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP- ASI) terlalu dini pada bayi, seperti MP-ASI akan menggantikan ASI sehingga dapat menimbulkan efek negatif seperti sulit memenuhi kebutuhan bayi, dapat menimbulkan risiko diare karena MP-ASI tidak sebersih dan tidak mudah di cerna seperti ASI (Kemenkes,2011).

Pengaruh budaya di dalam masyarakat yang memiliki kebiasaan memberikan makanan sejak bayi usia dibawah 6 bulan dengan alasan ASI tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Di samping itu memberi makan setelah bayi lahir merupakan kebiasaan turun-temurun dalam keluarga. Masyarakat beranggapan bahwa pemberian makanan pendamping ASI hanya urusan ibu dan bayinya, oleh karena itu dibutuhkan dukungan keluarga terhadap pemberian makanan pendamping ASI. Tingginya pemberian makanan pendamping ASI dini juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, seorang ibu sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dalam memberikan ASI nya sampai bayi berusia 6 bulan, tetapi banyak keluarga yaitu orang tua dan suami yang justru memberikan makanan sebelum bayi berusia 6 bulan (Proverawati dkk, 2010).

Banyak faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini oleh ibu. Faktor - faktor tersebut meliputi pengetahuan, kesehatan dan pekerjaan ibu, iklan MP-ASI, petugas kesehatan, budaya serta sosial ekonomi dan dukungan keluarga. Pengetahuan ibu yang masih kurang terhadap manfaat pemberian ASI eksklusif sangat erat kaitannya dengan pemberian MP-ASI dini. Dari segi sosial budaya dan dukungan keluarga menyatakan bahwasanya sudah tradisi di masyarakat pemberian makanan tambahan seperti susu formula, air putih, nasi tim pada saat umur bayi kurang dari 6 bulan (Ekasari, 2018).

Berdasarkan data di salah satu Puskesmas di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu puskesmas Sirih Pulau Padang pada tahun 2018 sebesar 17.1% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dari 222 bayi yang terdata. Kemudian dilakukan observasi untuk memperkuat data dan mengetahui adanya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara dini. Dilakukan wawancara kepada 4 orang ibu-ibu untuk di wawancarai mengenai ASI dan pemberian MP-ASI pada bayi dan terdapat 2 orang ibu yang memberikan MP-ASI secara dini pada bayi karena air susu ibu keluarnya sedikit sehingga ibu merasa bayinya belum kenyang jika diberi ASI, serta dari pihak keluarga tidak mempermasalahkan jika bayi harus diberikan susu formula, kemudian satu orang ibu yang memiliki bayi usia 3,5 bulan disarankan mertuanya untuk memberikan bayinya MP-ASI berupa biskuit yang dihancurkan dengan air alasannya karena bayi terlihat kurus sehingga ibu tersebut memberikan MP-ASI tetapi ASI tetap diberikan. Kemudian wawancara pada satu orang ibu lagi yang sudah memberikan bubur nasi pada bayi usia 4 bulan alasannya ibu bayi tersebut berkeinginan memberikan makanan tambahan agar bayi gemuk. Berdasarkan masalah tersebut peneliti bermaksud mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan yang ASI eksklusif yaitu 37,3%. Kemudian cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Komering Ilir 72,9% walaupun pencapaian pemberian ASI eksklusif sudah mencapai target yaitu 50%. Tetapi ada salah satu puskesmas yaitu puskesmas sirih pulau padang bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 17,1% dari 222 bayi yang terdata dan Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 4 orang ibu yang masih memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti

bermaksud ingin meneliti hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas SP Padang tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan informasi, dukungan instrument, dukungan penilaian dan dukungan emosional terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang
- b. Menganalisis hubungan dukungan informasi dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang
- c. Menganalisis hubungan dukungan instrument dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sirah Padang Padang
- d. Menganalisis hubungan dukungan penilaian dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang
- e. Menganalisis hubungan dukungan emosional dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sirah Pulau Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan tambahan informasi bagi civitas akademik, Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan mahasiswa dan dapat dijadikan referensi ilmiah oleh penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat tentang hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian makanan pendamping ASI baik dari segi pengetahuan ibu dalam ketepatan memberikan MP-ASI beserta dampak pemberian MP-ASI pada balita serta dampak pada kesehatan balita jika memberikan makanan pendamping ASI yang tidak tepat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2019 - Januari 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Tiasna. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian MP-ASI dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul Tahun 2015. Skripsi STIKES Aisyiyah, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arisman, 2004, *buku ajar ilmu gizi : gizi dalam daur kehidupan*, EGC, Jakarta
- Bahri. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian MP-ASI di Kelurahan PB*. Selayang II Kecamatan Medan Selayang. USU Repository. Medan.
- Depkes RI. *Pemberian makanan pendamping air susu ibu (mp-asi)*. Jakarta: Depkes RI, 2000.
- Depkes RI. *Kebijakan Depkes Tentang Peningkatan Pemberian (ASI) Pekerja Wanita*. Jakarta: Depkes RI, 2005.
- Depkes RI. *Global Strategi For Infant And Young Child Feeding*. Jakarta: Depkes RI, 2012
- Dian, Zuiatna At All. 2019. Pengaruh Faktor Eksternal Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Dibawah 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipori-Pori Kota Tanjung Balai. *Jurnal Institusi Kesehatan Helvetia, Medan*. Vol Xiii, No 2, Desember 2019.
- Dinkes Sumsel. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*.
- Dinkes Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018*.
- Dokter Anak Indonesia. 2015. *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti Pada Bayi Dan Balita Di Indonesia Untuk Mencegah Malnutrisi*. Unit Kerja Koordinasi Nutrisi Dan Penyakit Metabolik

- Eko, Haryanto. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol 2. No 2. Hal 141-152
- Elin, Soyanita. 2019. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Sesuai Dengan Usia Bayi Di Desa Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 4. No 2. Tahun 2019. Hal 7-11.
- Endang, Mayasari. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Secara Dini Di Kelurahan Bagan Jawa Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Bagan Siapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rekan Hilir. *Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol 2, No 2
- Evitasari, Desi. 2016, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Bayi Usia < 6 Bulan", *jurnal ilmiah Indonesia*, vol.1, no. 3 november., pp 39-49
- Feisal, Jusuf. A. Reorientasi pendidikan islam. www.books.google.co.id (diunduh pada tanggal 2 mei 2019), 1995.
- Firedman. 2010. Keperawatan keluarga. Jakarta: EGC.
- Friedman, M., Bowden, V.r & Jones E,G. 1998. Keperawatan Keluarga : Teori Dan Praktis Edisi 3, ECG, Jakarta
- Ginting, D. 2012. Pengaruh Karakteristik Faktor Eksternal Dan Internal Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia < 6 Bulan Di wilayah Kerja Puskesmas Barus Jahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal FK UNPAD Bandung*.
- Guestien, Siahaan. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Universitas Adiwangsa, Jambi*.
- Hernawati Ina. 2008, gambaran karakteristik ibu yang memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan di posyandu cinumpak tengah kecamatan tronjo. www.inahernawati.com. (diunduh pada tanggal 15 mei 2019).

- Ibrahim, Meike, Dkk. 2014. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dan Perilaku Ibu Dengan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini Di Wilayah Puskesmas Atinggola Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2014. *Jurnal KESMAS*. Vol 5. Hal 2.
- Iis, Dahlia. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Status Pemberian Kolostrum Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kecamatan Pacutat, Skripsi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kiki, Chairani, S. 2013. Alasan Ibu Memberikan Makanan Pendamping ASI Dini Dengan Pendekatan Teori Health Belief Model Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggraha Jakarta Selatan Tahun 2013. [Skripsi], Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kumalasari, S. Y., Sabrian, F., & Hasanah, O. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping asi dini*. 2(1).
- Leman. 2013. *Kunci Sukses Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Jakarta Selatan.
- Lestari, E. 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Didesa Jangsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. *Jurnal STIKES Kendal*.
- Muhibbin.2008. PsikologiPerkembangan. Jakarta:EGC
- Mustika, At All. 2017. Pengaruh MP-ASI Dini Diwilayah Kerja Puskesmas Bukit Kayu Kapur Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, Vol 2, No 2 November 2019: 67-85
- Nadesul, H.2007. Makanan Sehat Untuk Bayi. Jakarta: Puspa Swara Kodrat 2010
- Nina, Nirmaya At all. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sindang Laut Kecamatan

- Lamahabang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kebidanan Poltekes Tasikmalaya, Cirebon*. Vol VII, No 3, November 2018, Hal 420-426
- Nursalam. 2016, metodologi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis, edisi 4, selemba medika, Jakarta.
- Padang. A. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2008. *Jurnal STIKES*. Vol 07. No 02, November 2019.
- PP Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Lembaran Negara
- Prabantini. 2010. *A to z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: penerbit andi.
- Proverawati A., & Rahmawati, E. 2010. Kapita Selekta ASI Dan Menyusui. Yogyakarta : Nuha Media
- Qulbiatun. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Di Puskesmas Jetis 1 Bantul. Skripsi Kebidanan Universitas Aisyiyah, Yogyakarta.
- Rahmawati, A. 2013. Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone. *Jurnal kesehatan masyarakat universitas hasanuddin Makassar*.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Riskesdas 2018*. Kementerian kesehatan RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riskiah, Rahman. 2014. Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kelurahan Lalomba Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka. *Jurnal kesehatan masyarakat universitas hasanudin*.
- Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*, Pustaka Pengembangan Swadaya: Jakarta.
- Roesli, Utami. 2005. *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya, Jakarta.

- Septiani, W. 2014. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Dengan Status Gizi Bayi 0-11 Bulan Di Puskesmas Bangko Rokan Hilir. *Jurnal kesehatan*. Vol 2, No 4.
- Setiadi. 2008. Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Yokyakarta: Graham Ilmu
- Smeet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta Pt Grasindo.
- Soyanita, E., & Kumalasari, D. (2019). *Journal of Health Science Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Sesuai Dengan Usia Bayi Di Desa Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. 4(2), 7–11.
- Sunanti, Irianto, dkk. 2017. Faktor resiko pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan diwilayah puskesmas Lendah II kulon progo tahun 2017. *Jurnal poltekes Yogyakarta*.
- Tutik, Ekasari.2018. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 Bulan. *Jurnal ilmu kesehatan*. Vol 1, No 2. Februari 2018: Page 62-66
- Usmiyati, Iroma Maulida. 2015. Analisis Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Secara Dini Menurut Faktor Penyebabnya Pada Bayi Dipuskesmas Margadana Kota Tegal Tahun 2015.*jurnal*. Volume 6 No 1, januari 2019.
- Wawan.2010.*Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yokyakarta : Nuhu Medika